

**PENERAPAN QUIZIZZ MODE PAPER DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM
KEHIDUPAN DI SMPN 22 KENDARI**

Sarmila

SMPN 22 Kendari

Email:sarmilalatif76@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan *Quizizz Mode Paper* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi “*Menghadirkan Salat dan Zikir dalam Kehidupan*” di SMPN 22 Kendari. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Prosedur dalam penelitian ini adalah 1). Perencanaan 2). Pelaksanaan tindakan 3). Observasi dan evaluasi dan 4). refleksi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII SMPN 22 Kendari semester Ganjil 2023/2024 yang berjumlah 14 orang siswa. Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *quizizz mode paper* dalam evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 22 Kendari, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II, yang mana ketuntasan siswa pada siklus I yang di atas KKM berjumlah 1 siswa (10%) siswa yang belum tuntas dibawah KKM berjumlah 9 siswa (90%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum meningkat jika dibandingkan dengan nilai dari Pra Siklus. Sedangkan pada pembelajaran ketuntasan siswa pada siklus II yang di atas KKM berjumlah 12 siswa (85,71%) dan siswa yang belum tuntas dibawah KKM berjumlah 2 siswa 14,29%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat hasil pembelajarannya karena mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu $\geq 80\%$ karena ketuntasan hasil belajar mencapai 85,71%. hal tersebut dapat dilihat dari hasil tiap siklus.

Kata Kunci: *Quizizz Mode Paper* dan hasil belajar siswa

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether the application of *Quizizz Mode Paper* can improve student learning outcomes in the material "Bringing Prayer and Dhikr to Life" at SMPN 22 Kendari. This research was carried out in the Odd Semester of the 2023/2024 Academic Year and was carried out in 2 cycles. The procedure in this research is 1). Planning 2). Implementation of actions 3). Observation and evaluation and 4). reflection. The data source in this research is class VII students at SMPN 22 Kendari, odd semester 2023/2024, totaling 14 students. Based on the results of research data analysis, it can be concluded that the application of *Quizzizz paper mode* in learning evaluation can improve the learning outcomes of class VII students at SMPN 22 Kendari. This can be seen from the learning results in cycle I and cycle II, which are the students' completeness in cycle I. above the KKM there are 1 student (10%) students who have not completed below the KKM are 9 students (90%). From this data it can be concluded that learning has not improved compared to the value from Pre-Cycle. Meanwhile, in the completion learning of students in cycle II who were above the KKM, there were 12 students (85.71%) and students who had not completed below the KKM were 2 students, 14.29%).

From these data it can be concluded that learning outcomes have improved because they have achieved the predetermined success indicators, namely ≥80% because the learning outcomes have reached 85.71%. This can be seen from the results of each cycle.

Keywords: Quizizz Mode Paper and student learning outcomes

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pendidikan saat ini berjalan sangat pesat. Berbagai inovasi pendidikan dan pelatihan yang memanfaatkan teknologi telah dirintis dan dikembangkan; Beberapa telah disebarluaskan secara nasional. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi mendorong terciptanya pemanfaatan media pembelajaran dan evaluasi yang inovatif, efektif, dan efisien. Dengan berkembangnya zaman dan berkembangnya teknologi dengan pesat mengharuskan guru melek terhadap teknologi dalam pembelajaran, namun kenyataannya pada proses pembelajaran di sekolah masih banyak yang menggunakan metode konvensional dan belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan mudah mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan atau keahlian baru yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana, bahwa hasil belajar merupakan kemampuan baru yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Siswa memperoleh pengalaman baru tentang materi yang baru dipelajari. pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Media pembelajaran yang digunakan selama prosespembelajaran berkaitan erat dengan hasil belajar, dimana media dan proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.¹Menurut Kustandi & Sutjipto, bahwa media merupakan alat bantu yang mempermudah guru dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan siswa mengerti dan memahami tujuan yang diharapkan dengan baik tanpa mengurangi makna materi yang disampaikan. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar. Media pembelajaran merupakan alat perantara yang digunakan pada saat proses belajar untuk menyampaikan materi sehingga siswa lebih paham terkait materi yang disampaikan oleh guru.² Dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam belajar. Selama proses pembelajaran seharusnya terjadi suasana yang asik dan menyenangkan terutama pada jenjang sekolah dasar. Dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya menggunakan peran dari media.

Terdapat banyak media yang berbasis teknologi untuk membantu proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, salah satunya adalah media *Quizizz* yang merupakan game *Online* berbasis kuis interaktif yang dapat diakses melalui komputer dan *Smartphone* menggunakan *web* atau aplikasi jaringan internet. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan *quizziz mode paper* dalam

¹ Sudjana, N. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT. Remaja Rosda Karya. 2011:22.

² Kustandi & Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor Ghalia Indonesia., 2013, h. 10

proses evaluasi pembelajaran kepada siswa kelas VII SMPN 22 Kendari, dengan pertimbangan adanya larangan bagi peserta didik membawa Handphone di sekolah dan juga terbatasnya sarana prasarana berbasis IT di sekolah tersebut.

Keterlibatan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Terdapat banyak media yang berbasis teknologi untuk membantu proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, salah satunya adalah media *Quizizz*. *Quizizz* adalah game *Online* berbasis kuis interaktif yang dapat diakses melalui komputer dan *Smartphone* menggunakan web atau aplikasi dengan jaringan internet yang memadai yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat membuat kelas lebih menyenangkan dan interaktif, hal ini sejalan dengan pendapat Purba bahwa “*Quizizz* adalah aplikasi kuis pendidikan yang berbasis *Game* yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas dan berlatih di kelas menjadi interaktif dan menyenangkan”³. Sedangkan Amornchewin, menyatakan bahwa *Quizizz* adalah alat yang diyakini dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam menyerap ilmu dengan segala fitur menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Penggunaan aplikasi *Quizizz* mampu membuat siswa bersaing dalam mengerjakan kuis sehingga siswa mempunyai minat belajar yang tinggi dan hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar.⁴

Guru dapat memberikan penjelasan cara menggunakan QR kode pada kertas yang dibagikan kepada siswa ketika digunakan menjawab pertanyaan. Cara menggunakan mode kertas secara *offline*, adalah sebagai berikut:

- a. Langkah awal, pilihlah kuis yang akan diberikan kepada siswa.
- b. Kemudian pilih "Mode Kertas" atau "Paper Mode".
- c. Lalu, klik 'Mulai' atau 'Start' di HP dan pilih Quizizz Mode Kertas untuk menampilkan soal yang harus dijawab siswa.
- d. Ketika menjawab pertanyaan, mintalah siswa untuk mengangkat kertas QR untuk dipindai menggunakan HP guru.
- e. Kemudian klik "serahkan" dan jawaban yang diberikan siswa akan terekam secara otomatis.
- f. Untuk melanjutkan ke nomor berikutnya, maka klik "pertanyaan berikutnya" pada HP seterusnya hingga pertanyaan terakhir dan rekapan nilai siswa bisa ditampilkan di laptop atau HP.⁵

Selain itu, masih ada beberapa guru yang hanya menggunakan metode konvensional dengan cenderung menggunakan buku dan fokus terhadap penguasaan pengetahuan kognitif yang lebih mengedepankan hafalan materi tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif. Proses pembelajaran tersebut dirasa kurang efektif dalam memberikan pengalaman

³ Sedgwick, C., Garner, M., & Vicente-macia, I. Researching participants taking IELTS Academic Writing Task 2 (AWT2) in paper mode and in computer mode in terms of score equivalence, cognitive validity and other factors. *IELTS Research Reports Online Series*, 2(2), 2016.

⁴ Amornchewin, *Using quizizz to integrate fun multiplayer activity in the accounting classroom. International Journal of Higher Education*, 8(1), 37–43. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v8n1p37>. 2019, h. 1–38

⁵ <https://batu.jatimnetwork.com/pendidikan/9987749839/manfaatkan-mode-kertas-quizizz-evaluasi-jadi-lebih-mudah-tanpa-student-device?page=2>

belajar bagi siswa, dampaknya suasana pembelajaran di kelas menjadi monoton dan kurang inovatif, akibatnya siswa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi keaktifan dan pemahaman siswa dalam menerima materi dan hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

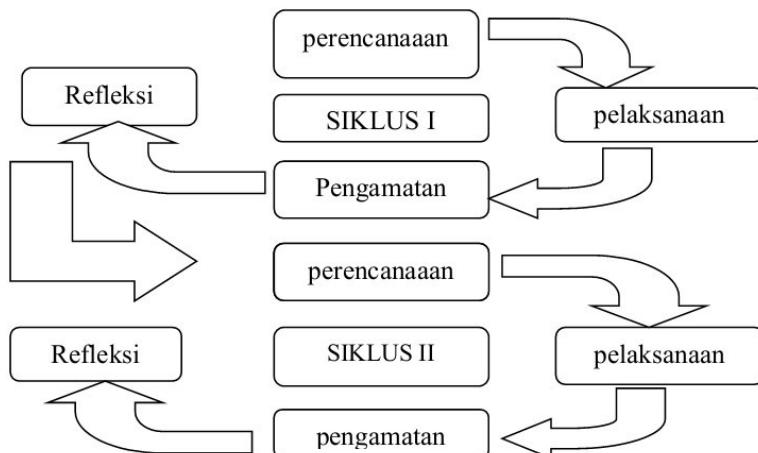
Dengan demikian, berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik mengangkat judul "*Penerapan Quizizz Mode Paper dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi “Menghadirkan Salat Dan Zikir dalam Kehidupan” di SMPN 22 Kendari*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart, dalam Kusumah, bahwa "penelitian dilaksanakan dalam tiga langkah yakni perencanaan (*planning*), tindakan dan pengamatan (*action & observation*), dan refleksi (*reflection*)".⁶ Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup. Setting Penelitian ini dilakukan proses tindakan berulang (siklus), sehingga dari siklus pertama, kedua dan seterusnya dapat diperoleh hasil yang semakin baik untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 22 Kendari Semester Ganjil 2023/2024 yang berjumlah 14 orang siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2023. Namun, jika dalam waktu satu bulan hasil belajar Pendidikan Agama Islam belum meningkat atau indicator keterlaksanaan belum tercapai, maka peneliti akan menambah lagi waktu penelitian sampai pada indicator keterlaksanaan tercapai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan: tes, observasi dan dokumentasi.

Skema penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Penelitian Tindak Kelas

⁶ Kusumah W & Dedi, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:PT.Indeks,2011,h.20-21

Di setiap siklus I dan II tahapan penelitian yang peneliti gunakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis deskriptif kuantitatif. Untuk mengalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran dengan menggunakan model *quizizz mode paper*.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Observasi Penerapan Model Evaluasi *Quizizz Mode Paper*

Analisis ini menggunakan *checklist* dan catatan pada lembar observasi pada saat pelaksanaan proses belajar-mengajar dengan model pembelajaran kooperatif dengan teknik *inkuiri* pada siklus I dan pada siklus II dengan menggunakan teknik *every one is teacher*. Pada akhirnya hasil analisis pada pelaksanaan siklus 1 akan digunakan sebagai bahan evaluasi jika diperlukan siklus ke 2. Tingkat keberhasilan pada penerapan *quizizz mode paper* akan diwujudkan sebagai persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Keberhasilan QMP (\%)} = \frac{\text{Jumlah pointerlaksana}}{\text{Jumlah seluruh poin}} \times 100$$

Perhitungan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *quizizz mode paper* sebagai alat hasil evaluasi adalah jumlah poin dalam lembar observasi ang terlaksana dibagi dengan total poin dalam lembar observasi kemudian dikalikan 100% sehingga hasilnya dalam bentuk persentase keberhasilan.

2. Analisis Data Hasil Belajar

a. Analisa Peningkatan Pencapaian KKM Pada Hasil Belajar

Hasil belajar siswa bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawabanbenar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Dengan rumus tersebut diketahui nilai siswa yang menjawab dengan jumlah benar akan mendapat nilai yang menunjukkan bahwa siswa tersebut tuntas, karena nilainya sudah di atas KKM di SMPN 22 Kendari yaitu 70. Siklus dapat dikatakan berhasil jika peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas atau diatasnya (≥ 70). Rumus yang digunakan untuk menentukan persentase siswa yang tuntas adalah sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan Kelas} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Mencapai KKM}}{\text{Total Siswa}} \times 100$$

b. Analisis Data Peningkatan Rerata Hasil Belajar

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata
 $\sum x$ =
Jumlah
semua nilai
 n = Jumlah
sampel

Rata – rata hasil belajar siswa pada data awal dibandingkan dengan siklus I atau siklus I dibandingkan dengan siklus II untuk mengetahui seberapa besar peningkatan rata-rata hasil belajar siswa.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

| Rentang Nilai | Keterangan |
|---------------|----------------------|
| 80 - 100 | Sangat Baik |
| 70 - 79 | Baik |
| 60 - 69 | Cukup |
| 0 - 59 | Perlu Bimbingan Guru |

c. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model evaluasi *quizizz mode paper*, jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Siswa nilainya minimal adalah 70, berdasarkan nilai KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah SMPN 22 Kendari.
- 2) Model penilaian *quizizz mode paper* dikatakan berhasil apabila 70% dari jumlah siswa dikelas telah mencapai nilai KKM atau lebih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pra Siklus

Data hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pra siklus banyak siswa yang tidak tuntas dalam belajar dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70 yang telah ditetapkan. Dari 14 siswa yang tidak tuntas sebanyak 71,42% atau 10 siswa, dan siswa yang tuntas sebanyak 28,58% atau 4 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 85 dan nilai yang terendah adalah 40. Nilai rata-rata kelas yaitu 28,58%. Distribusi frekuensi

hasil belajar pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Pra Siklus

| Rentang | Kategori | Pra Siklus | | Keterangan |
|----------|----------------------|------------|------------|--------------|
| | | Frekuensi | Persentase | |
| 80 - 100 | Sangat Baik | 2 | 14,28% | Tuntas |
| 70 - 79 | Baik | 2 | 14,28% | |
| 60 - 69 | Cukup | 8 | 57,14% | Tidak tuntas |
| 0 - 59 | Perlu Bimbingan Guru | 2 | 14,28% | |

Dari tersebut di atas, dapat ditemukan siswa yang mencapai ketuntasan belajar KKM 70 sebanyak 4 siswa (28,58%), dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM sebanyak 10 siswa (71,42%). Rendahnya skor rata-rata kelas yang hanya mencapai 28,58%. Melihat tingkat ketidak ketuntasan belajar tersebut, maka peneliti akan melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan rancangan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *inkuiri* dan *every one is teacher* yang akan diterapkan melalui dua siklus yaitu pada materi makna shalat dan makna zikir, dan salat untuk meraih ketakwaan dan menghindari perilaku tercela.

B. Siklus I

Analisis data hasil observasi kegiatan mengajar guru pada pelaksanaan siklus I dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri*, dengan materi Makna shalat dan ziir dalam kehidupan. Dalam observasi guru dan siswa, peneliti didampingi teman sejawat Hasmi mata pelajaran Matematika sebagai *observer*. Mengenai hal tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Lembar Observasi Siklus I

| No. | Aspek yang diamati | Skor Siklus I | | | |
|-----|---|---------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Guru memeriksa kesiapan ruang dan alat serta media pembelajaran | | | ✓ | |
| 2. | Guru memeriksa kesiapan siswa | | | | ✓ |
| 3. | Guru menyampaian apersepsi dan tujuan pembelajaran kepada siswa | | ✓ | | ✓ |
| 4. | Guru menjelaskan hal yang penting dalam materi pelajaran | ✓ | | | ✓ |

| | | | | |
|------|--------------------|---|------|----|
| | 6. | Guru menyampaian materi sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. | | √ |
| Guru | | Guru membentuk kelompok siswa menjadi 3-4 siswa | | √ |
| | 8. | Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. | | √ |
| | | Guru membimbing kelompok secara merata dalam implementasi inkuiiri dalam pembelajaran. | | √ |
| | 10. | Guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan di ru memotivasi untuk membangun kreativitas dan partisipasi siswa dalam kelompok. | | √ |
| | 12. | Guru membimbing siswa dalam menyusun rangkuman materi pelajaran. | | √ |
| | | Guru melakukan refleksi bersama siswa memperbaiki penyimpangan terhadap | | √ |
| | 14. | Guru memberi umpan balik, adanya hubungan timbal balik. | | √ |
| | | Guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran dengan menggunakan <i>quizizz mode paper</i> . | | √ |
| | 16. | Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa merapikan peralatan | | √ |
| | Jumlah | | 18 | 40 |
| | Total Skor | | 58 | |
| | Rata – Rata | | 3,63 | |
| | Kategori | Baik | | |

Berdasarkan tabel 3, hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus I, diperoleh total skor pertemuan pertama sebanyak 58 dengan skor rata-rata 3,63 kategori baik.

Tabel 4. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

| No. | Aspek yang diamati | Pertemuan I | | | |
|---------------|--|-------------|---|---|--------|
| | | Skor | 1 | 2 | 3 |
| 1. | Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran | | | | ✓ |
| 2. | Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akandicapai | | | | ✓ |
| | Memperhatikan dengan baik ketika materi | | | | ✓dijel |
| 4. | Siswa terlihat aktif dan antusias dalammengikuti proses pembelajaran. | | | | ✓ |
| | Adanya interaktif positif antara siswa dengan | | | | ✓mod |
| 6. | Siswa dapat bekerja sama dengan baik dalammenyelesaian lembar kerja kelompok. | | | | ✓ |
| | Siswa bertanggung jawab dengan baik saat | | | | ✓kegi |
| 8. | Siswa mampu menjawab pertanyaan yangdiberikan oleh kelompok lain. | | | | ✓ |
| | Siswa secara aktif ketika merangkum materi | | | | ✓pela |
| 1 | Siswa merespon secara positif ketika | | | | ✓ |
| 0. | diadakan evaluasi. | | | | |
| Jumlah | | | | | 30 |
| Total Skor | | | | | 30 |
| Rata-rata | | | | | 3,0 |
| Kategori | | Baik | | | |

Berdasarkan tabel 4, hasil observasi kegiatan belajar siswa siklus I selama pertemuan, perolehan total skor pertemuan pertama sebanyak 30dengan skor rata-rata 3 kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa tersebut di atas, dapat diemukakan bahwa proses siklus I masih terdapat beberapa kekurangan, hal ini dikarenakan peneliti bagi menggunakan model pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, begitupun sebagian kecil siswa belum mengerti tentang pelaksanaan model pembelajaran dan evaluasi pembelajaran tersebut.

Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari tes uji siklus I mengenai materi Makna Shalat dan Makna Zikir dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 5. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

| No. | Ketuntasan | 1 | 10% |
|--------------------|--------------|------------|-----|
| 1 | Tuntas | 1 | 10% |
| 2 | Tidak tuntas | 9 | 90% |
| Rerata | | 10% | |
| Maksimum 80 | | | |
| Minimum 20 | | | |

Dari tabel di atas dapat diperlihatkan dalam diagram batang persentase ketuntasan siswa pada siklus I:

C. Siklus II

Tabel 6. Hasil Lembar Observasi Siklus II

| No. | Aspek yang diamati | Skor Siklus II | | | |
|-----|--|----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Guru memeriksa kesiapan ruang dan alat serta media pembelajaran | | | ✓ | |
| 2. | Guru memeriksa kesiapan siswa | | | | ✓ |
| 3. | Guru menyampaian apersepsi | | | ✓ | |
| 4. | Guru menyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa | | | ✓ | |
| 5. | Guru menjelaskan hal yang penting dalam materi pelajaran | | | ✓ | |
| 6. | Guru menyampaian materi sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. | | | ✓ | |
| 7. | Guru membentuk kelompok siswa menjadi 3-4 siswa | | | ✓ | |
| 8. | Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. | | | ✓ | |
| 9. | Guru membimbing kelompok secara merata dalam implementasi inkuiiri dalam pembelajaran. | | | ✓ | |
| 10. | Guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas. | | | ✓ | |

| | | |
|--------------------|--|----|
| 11. | Guru memotivasi untuk membangun kreativitas dan partisipasi siswa dalam kelompok. | √ |
| 12. | Guru membimbing siswa dalam menyusun rangkuman materi pelajaran. | √ |
| 13. | Guru melakukan refleksi bersama siswa memperbaiki penyimpangan terhadap | √ |
| 14. | Guru memberi umpan balik, adanya hubungan timbal balik. | |
| 15. | Guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran dengan menggunakan <i>quizizz mode paper</i> . | |
| 16. | Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa merapikan peralatan Jumlah | |
| Total Skor | | 64 |
| Rata – Rata | | 4 |
| Kategori | Sangat Baik | |

Berdasarkan tabel 6, hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus I, perolehan total skor pertemuan pertama sebanyak 64 dengan skor rata-rata 4 kategori sangat baik, pertemuan kedua sebanyak 64 skor rata-rata 4 kategori sangat baik.

Tabel 7. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

| No. | Aspek yang diamati | Pertemuan I | | | |
|-----|---|-------------|---|---|---|
| | | Skor | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran | | | | |
| 2. | Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai | | | √ | |
| 3. | Memperhatikan dengan baik ketika materi dijelaskan | | | | |
| 4. | Siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. | | | √ | |
| 5. | Adanya interaktif positif antara siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan. | | | | |

| | | | | |
|---------------|---|--|--|-------------|
| 6. | Siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan lembar kerja kelompok. | | | √ |
| 7. | Siswa bertanggung jawab dengan baik saat kegiatan presentase di depan kelas. | | | |
| 8. | Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain. | | | √ |
| 9. | Siswa secara aktif ketika merangkum materi pelajaran. | | | |
| 10. | Siswa merespon secara positif ketika diadakan evaluasi. | | | √ |
| Jumlah | | | | |
| Total Skor | | | | 40 |
| Rata-rata | | | | 4 |
| Kategori | | | | Baik |

Berdasarkan tabel 7, hasil observasi kegiatan belajar siswa siklus II dengan skor rata-rata 4 menunjukkan kategori sangat baik.

Tabel 8. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

| No. | Ketuntasan | Frekuensi | Persentase |
|-----------------|--------------|---------------|---------------|
| 1 | Tuntas | 12 | 85,71% |
| 2 | Tidak tuntas | 2 | 14,28% |
| Rerata | | 85,71% | |
| Maksimum | | 100 | |
| Minimum | | 50 | |

Dari tabel di atas dapat diperlihatkan dalam diagram batang persentase ketuntasan siswa pada siklus II:

PEMBAHASAN

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SMPN 22 Kendari, dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran Inkuiri dan model pembelajaran kooperatif teknik *every one is teacher* yang dilaksanakan dengan masing-masing satu siklus dengan menerapkan *quizizz mode paper* dalam mengevaluasi hasil pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti juga berhasil meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam khususnya materi Makna salat dan makna zikir. Siswa mampu mendapatkan hasil dengan mencapai diatas KKM 70. Pada tiap pertemuan peneliti menyajikan penugasan yaitu dengan diskusi berpasangan serta berdiskusi dengan kelompok besar serta tugas presentasi kelompok. Dalam penelitian ini juga kedua model pembelajaran

tersebut mempunyai keunggulan/kelebihan yaitu: (1) meningkatkan kemandirian siswa; (2) meningkatkan partisipasi siswa untuk menyumbangkan pemikiran karena leluasa dalam mengungkapkan pendapatnya; dan (3) melatih kecepatan berpikir siswa.

Pada siklus I, sebelum melakukan adanya kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *inkuiri*, guru terlebih dahulu memberikan instruksi tentang bagaimana caranya menggunakan model pembelajaran tersebut kepada siswa. Hal tersebut membantu siswa memahami bagaimana caranya melakukan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru sebagai peneliti.

Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran *inkuiri* dan *every one is teacher* juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes evaluasi pada setiap siklus dengan menggunakan media *quizizz mode paper*. Sejalan dengan teori hasil belajar menurut para ahli Sudjana bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁷ Menurut Purwanto (2004:85) “hasil belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga yang mengarah kepada tingkah laku lebih buruk”.

Hasil analisis terbukti bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat karena meningkatnya kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Ketuntasan siswa pada siklus I yang di atas KKM berjumlah 1 siswa (10%) siswa yang belum tuntas dibawah KKM berjumlah 9 siswa (90%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum meningkat jika dibandingkan dengan nilai dari Pra Siklus.

Hasil analisis lembar observasi guru sudah meningkat. Siswa lebih aktif dibandingkan guru. Siswa juga lebih tertarik dengan pembelajaran. Ketidak tuntasan siswa disebabkan karena ada 2 siswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran dan siswa ini cenderung siswa sering menganggu teman-teman lainnya pada saat belajar sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan dengan benar, hal ini disebabkan karena siswa saat pulang sekolah hanya sendiri di rumah sedangkan orangtua siswa tersebut bekerja hingga sore sehingga peneliti dan guru berkesimpulan bahwa siswa tersebut kurang perhatian. Kemudian ketuntasan siswa pada siklus II yang di atas KKM berjumlah 12 siswa (85,71%) dan siswa yang belum tuntas dibawah KKM berjumlah 2 siswa (14,29%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat dan hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80% karena ketuntasan hasil belajar mencapai 85,71%.

Dengan demikian PTK ini dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* dan *every one is teacher* dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan lebih banyak terfokus pada siswa, siswa bekerja secara berpasangan dan berkelompok, mendiskusikan masalah yang diberikan oleh guru. Siswa dituntut untuk bekerja sama, benar-benar belajar dan berpendapat. Hal ini

⁷ Sudjana, N. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT. Remaja Rosda Karya.2008,h. 22

juga membuat siswa lebih rileks tidak tegang dalam menerima materi. Setelah itu siswa juga diajarkan untuk berani mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas begitupun halnya dalam penilaian penggunaan *quizizz modepaper* sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang diuraikan, maka dapat dikatakan bahwa penerapan *quizizz mode paper* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMPN 22 Kendari tahun ajaran 2023-2024. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan dan keunggulan yaitu: siswa dibimbing tidak hanya dalam kelompok tetapi siswa dibimbing secara individual. Penelitian ini juga memiliki keunggulan pada lembar observasi belajar siswa yang meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik, siswa terlihat antusias dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan baik dan dapat menikmati proses pembelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersebut di atas, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penerapan *quizizz mode paper* dalam evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 22 Kendari, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II, yang mana ketuntasan siswa pada siklus I yang di atas KKM berjumlah 1 siswa (10%) siswa yang belum tuntas dibawah KKM berjumlah 9 siswa (90%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum meningkat jika dibandingkan dengan nilai dari Pra Siklus. Sedangkan pada pembelajaran ketuntasan siswa pada siklus II yang di atas KKM berjumlah 12 siswa (85,71%) dan siswa yang belum tuntas dibawah KKM berjumlah 2 siswa (14,29%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat hasil pembelajarannya karena mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu $\geq 80\%$ karena ketuntasan hasil belajar mencapai 85,71%.

SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *inkuiri* dan *every one is teacher* sangat bagus digunakan pada berbagai mata pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Penerapan *quizizz mode paper* adalah salah satu alternatif yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa bagi sekolah yang belum memiliki media berbasis IT.
4. Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar supaya peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amornchewin, *Using quizizz to integrate fun multiplayer activity in the accounting classroom.* *International Journal of Higher Education*, 8(1), 37–43. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v8n1p37>. 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Dedi, & Kusumah W, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:PT.Indeks, 2011.
- Pratiwi, M. K., & Indana, S. *Pengembangan E- Modul Berbasis QR-Code untuk Melatihkankemampuan Literasi Digital Siswa pada Materi Perubahan lingkungan. Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 11(2), 457–468. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v11n2.p457-4682022>, 2022.
- Sudjana, N. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT. Remaja Rosda Karya. 2011.
- Sedgwick, C., Garner, M., & Vicente-macia, I. *Researching participants taking IELTS Academic Writing Task 2 (AWT2) in paper mode and in computer mode in terms of score equivalence, cognitive validity and other factors.* *IELTS Research Reports Online Series*, 2(2), 2016.
- Sutjipto, & Kustandi, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor Ghalia Indonesia., 2013.
- Wicaksono, Luhur, *Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran,J P P Journal of Prospective Learning*, 1(2), 9–19. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m>, 2016.
- Widayati, Y. T. *Aplikasi Teknologi QR (Quick Response) Code Implementasi Yang Universal.* *Jurnal Komputaki*, 3(1), 1–14, 2017.
- .